

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Pengendalian Internal atas Penerimaan Kas yang dilakukan di PT. BPR Muria Harta Nusantara dapat disimpulkan bahwa secara umum sistem penerimaan kas sudah berjalan sesuai dengan SOP dan penerapan Sistem Pengendalian Internal di BPR MHN sudah cukup baik. Namun ada beberapa unsur dari Sistem Pengendalian Internal yang masih harus diperbaiki diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian pada BPR MHN masih harus ditingkatkan. Contohnya dengan adanya partiaipasi Dewan Komisaris dan Komite Audit yaitu dengan diadakannya pertemuan rutin setiap bulan antara pemegang kekuasaan tertinggi dengan seluruh staff yang berada dibawahnya. Selain itu juga dilaksanakannya tanggung jawab komite yang selalu mengawasi proses laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Namun disisi lain pada bagian struktur organisasi masih belum adanya pemisahan tugas untuk masing-masing karyawan disetiap bagian. Sehingga ada beberapa bagian yang dilakukannya perangkapan kinerja.

##### **2. Penilaian Resiko**

Penilaian resiko yang dilakukan oleh BPR MHN pada saat penerimaan kas berjalan dengan baik. Terlihat adanya Tindakan antisipasi dengan pemberian nomer seri pada slip penagihan, menggunakan *moble* aplikasi jika melakukan penagihan agar dapat terkoneksi langsung dengan sistem yang terkomputerisasi, selain itu juga adanya kamera CCTV yang dipasang pada perusahaan untuk memantau seluruh kegiatan perusahaan serta mengantisipasi penyelewengan yang mungkin terjadi dan para karyawan bekerja dengan berpedoman pada SOP serta dilakukannya survei langsung kelapangan untuk pengecekan kinerja karyawan atau pun kondisi nasabah.

### 3. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian yang dilakukan dalam penerimaan kas dengan baik. Untuk setiap transaksi dan aktivitas perusahaan telah diotorisasi oleh bagian bagian yang berwenang, selain itu dokumen-dokumen yang digunakan untuk transaksi telah bernomer seri cetak memudahkan pengendalian terhadap penerimaan kas serta pengawasan fisik atas asset dan catatan perusahaan yang penting dan pengecekan independen atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

### 4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan Komunikasi yang dilakukan pada proses penerimaan kas sudah diterapkan dengan baik. Kualitas informasi mengenai penerimaan kas dilakukan dengan cara terjunlangsung kelapangan ketika ada penunggakan pembayaran, serta dilakukannya *briefing* dan *sharing* untuk pengambilan

keputusan sementara terhadap tindak lanjut dari permasalahan nasabah yang menunggak.

#### 5. Pemantauan

Pemantauan yang dilakukan pada proses penerimaan kas telah berjalan dengan baik. Hal ini karena pengawasan kinerja pada BPR MHN Direktur dibantu oleh bagian Satuan Pengawasan Internal untuk mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, Adapun saran-saran yang dapat diberikan yang dapat menjadi pertimbangan bagi BPR MHN agar dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal menjadi lebih baik kedepannya diantaranya:

1. Perusahaan hendaknya menambah jumlah karyawan agar tidak ada lagi rangkap jabatan atau tugas sehingga dapat memaksimalkan tugas yang diberikan.
2. Penerapan pengendalian internal atas penerimaan kas sudah berjalan dengan baik dan efektif sebaiknya dipertahankan.

IKOPIN